

## Analisis *Framing* Pemberitaan PPKM di Media Kompas.com

Farhan Ario Wibisono<sup>1</sup>, Farid Rusdi<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: farhan.915180011@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, Jakarta\*  
Email: farid@fikomuntar.ac.id

Masuk tanggal : 15-12-2021, revisi tanggal : 06-01-2022, diterima untuk diterbitkan tanggal : 16-01-2022

---

### Abstract

*This study discusses the framing analysis of limiting community activities news in Kompas.com Media. The purpose of this study is to find out how Kompas.com frames the news of the pros and cons of limiting community activities emergency Covid-19 DKI Jakarta through the mass media. The theory used for this study is the framing theory. framing theory is used to dissect the ideology or ways of a media when constructing facts. In other words, framing is an approach with the aim of knowing the perspective or perspective used by journalists in selecting issues and writing news. The research method used is the qualitative method. The research technique uses Robert's framing analysis technique. The concept of framing by Robert N. Entman is used to describe and highlight certain aspects of media reality. Robert N. Entman saw framing in two main dimensions, namely the selection of issues and emphasis or highlighting aspects of reality or certain issues. In the conception of Robert N. Entman, framing basically refers to the provision of definitions, explanations, evaluations, and recommendations of discourse to emphasize a certain frame of mind for the planned event. The result of this study is that Kompas.com has proven to do pro framing. This can be proven through Kompas news articles which provide support for the policy of imposing restrictions on community activities without cornering the government.*

**Keywords:** covid-19, framing analysis technique, pro kontra PPKM

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang analisis *framing* pemberitaan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di media *Kompas.com*. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah agar dapat mengetahui bagaimana *Kompas.com* melakukan *framing* terhadap pemberitaan terkait pro-kontra Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat Covid-19 DKI Jakarta. Teori dalam penelitian ini adalah teori *framing*. Teori *framing* dimaksudkan agar dapat menguraikan cara-cara ataupun ideologi di dalam suatu media tertentu dalam melaksanakan konstruksi untuk suatu fakta tertentu. Oleh karena itu, *Framing* merupakan suatu pendekatan dengan tujuan untuk mengetahui cara pandang atau perspektif yang wartawan gunakan dalam melaksanakan pemilihan isu dan juga menuliskan suatu berita tertentu. Metode Penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode kualitatif. Teknik Penelitian ini mempergunakan teknik analisis *framing* Robert. N Entman. Konsep *framing* oleh Robert N. Entman berguna agar dapat menonjolkan ataupun mendeskripsikan berbagai aspek tertentu atas suatu realitas media tertentu. Robert N. Entman menyebutkan bahwa *Framing* ini memiliki dua dimensi utama, yakni melaksanakan pemilihan suatu isu dan juga penonjolan ataupun penekanan terhadap suatu aspek tertentu yang ada pada sebuah realitas. Di dalam konsepsi Robert N. Entman, *Framing* ini mengacu pada pendefinisian, penjelasan, pengevaluasian dan juga saran atas sebuah wacana agar nantinya menonjolkan kerangka berpikir tertentu pada suatu peristiwa yang sebelumnya sudah direncanakan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *Kompas.com* melakukan pembingkai yang bersifat pro. Hal ini terbukti melalui artikel Kompas dengan

memberikan dukungan pada Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) tanpa menyudutkan Pemerintah.

**Kata Kunci:** covid-19, pro kontra PPKM, teori analisis *framing*

## 1. Pendahuluan

Dalam kehidupan manusia tidak lepas dari penyakit yang menular, dan hal ini sudah muncul dalam sejarah manusia. Penyakit menular ini pun sudah banyak membuat kekacauan sehingga menyebabkan keresahan pada masyarakat di dunia. Merujuk pernyataan yang dikemukakan *World Health Organization* (WHO), adanya epidemi dan wabah penyakit yang muncul disebabkan oleh lebih dari 20 (dua puluh) jenis infeksi dalam beberapa tahun belakangan. Munculnya epidemi disebabkan oleh adanya agen infeksi baru, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS).

Dengan penyakit seperti SARS dan MERS menyebabkan adanya ancaman global pada suatu sistem kesehatan masyarakat. Pada tahun 2020, *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* menjadi agen yang menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-19* dan menjadikannya sebagai varian terbaru dalam daftar agen penyebab epidemi. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa pada tanggal 30 Januari 2020, Covid-19 menjadi suatu hal yang darurat bagi kesehatan masyarakat. Hal ini menjadi perhatian internasional sehingga Covid-19 naik status menjadi pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Balkhair, 2020).

Adanya kebijakan dari Presiden Jokowi untuk tidak melakukan *lockdown* daerah maupun nasional merupakan tindakan kecil yang dilaksanakan Pemerintah dalam melaksanakan pencegahan terhadap penyebaran Covid-19 di Indonesia. Pemerintah menekankan pencegahan penyebaran Covid-19 dengan menerapkan pembatasan masyarakat untuk menjaga jarak sosial dan jarak secara fisik, serta bekerja dari rumah dengan meliburkan sekolah dan perkuliahan. Dengan ini, pihak pemerintah di tanggal 31 Maret 2020 melaksanakan penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 mengenai Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

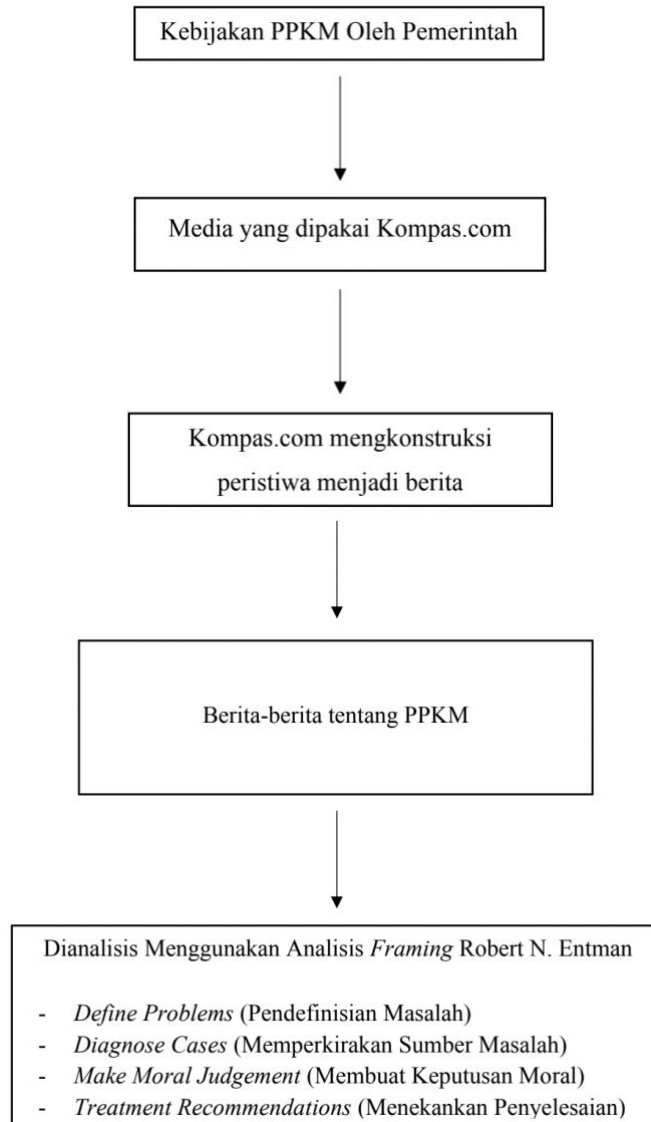
Terkait dengan munculnya pro-kontra terhadap Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Darurat yang diterapkan di Ibukota Jakarta menarik perhatian media. Hal tersebut dikarenakan adanya permasalahan terkait opini masyarakat yang merupakan salah satu dari *news value* (Basnyat & Lee, 2015). Adanya ketertarikan masyarakat yang tinggi menjadi prioritas bagi media untuk berlomba-lomba dalam memberikan informasi terbaru yang berhubungan dengan Covid-19 sehingga dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat. *Kompas.com* merupakan salah satu media massa yang selalu berinovasi dalam menyediakan informasi terbaru terkait keadaan Covid-19 di Indonesia.

Salah satu topik yang dibahas oleh *Kompas.com* yaitu adanya dampak pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Topik ini dianggap oleh *Kompas.com* sebagai isu yang mempunyai nilai berita yang tinggi. *Kompas.com* sendiri mempunyai kepentingan dan cara pandang sendiri dalam menyampaikan atau memproduksi pemberitaan guna disajikan kepada khalayak yang biasa disebut dengan *framing* (pembingkai berita).

*Framing* merupakan cara wartawan dalam memberitakan suatu kejadian berdasarkan perspektif yang ingin diberitahukan kepada masyarakat. Analisis *framing* memiliki tujuan untuk mengetahui suatu realitas terkait peristiwa, kelompok, dan aktor

yang dibingkai oleh media. *Framing* melihat kepada cara media dalam menceritakan tentang kejadian yang terjadi dan melihat media mengkonstruksi berita berdasarkan fakta atau kejadian yang ada.

**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**



Sumber: Dokumentasi Peneliti

## 2. Metode Penelitian

Penelitian tentang analisis *framing* Pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di media *Kompas.com* ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Jane Richie dalam Metodologi Penelitian Kualitatif menjelaskan bahwa Penelitian Kualitatif ini didefinisikan dengan suatu penelitian yang melaksanakan pembahasan mengenai dunia sosial dan juga perspektifnya mengenai dunia berdasarkan sudut persoalan, persepsi, perilaku, dan juga konsep tertentu mengenai manusia yang sedang dilaksanakan penelitian. Sementara itu, merujuk pernyataan yang dikemukakan Sukmadinata (2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai suatu penelitian yang dimaksudkan agar dapat

menggambarkan dan juga melaksanakan penganalisisan terhadap persepsi, kepercayaan, sikap, aktivitas sosial, fenomena, peristiwa dan yang lain sebagainya, baik itu individu ataupun kelompok tertentu (Sukmadinata, 2009).

Penelitian ini menghasilkan data deskriptif yang dapat menjelaskan berbagai alasan di balik sebuah peristiwa atau fenomena yang ada dalam kehidupan masyarakat, terutama komunikasi. Peneliti memanfaatkan metode penelitian kualitatif ini dimaksudkan agar membahas analisis *framing* pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di media *Kompas.com*.

Teknik yang peneliti gunakan ialah analisis *framing* berdasarkan model Robert N. Entman. *Framing* ini memberi lebih tekanan atau sorotan mengenai bagaimanakan teks komunikasi tersebut disajikan dan juga bagaimana yang dianggap atau dirasa penting untuk pembuat teks berita tersebut. Adanya suatu penonjolan pada teks berita merupakan produksi interaksi antara penerima dengan teks. Kehadiran suatu *frame* dalam teks ada kemungkinan tidak dapat diperiksa oleh peneliti. Masyarakat mungkin memiliki pendapat tentang apa yang mereka pikirkan atas teks, serta bagaimana teks berita dikonstruksi pada pikiran masyarakat.

### 3. Hasil Temuan dan Diskusi

Peneliti memilih 5 (lima) artikel dari portal berita *Kompas.com* terkait Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang ditetapkan Pemerintah. Berdasarkan hasil temuan peneliti, media yang dimaksud dengan pro merupakan sebuah reaksi yang baik dan positif atau setuju terhadap suatu hal. Media yang pro terhadap kebijakan menyajikan berita yang sesuai dengan permasalahan yang ada dan mendukung seorang tokoh.

Berdasarkan 5 (lima) berita pemberitaan media *online Kompas.com* terkait dengan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah, pemberitaan yang pro yaitu:

1. PPKM Darurat Resmi Berlaku, Berikut Perbedaannya dengan PPKM Mikro. Edisi 3 Juli 2021;
2. Aturan PPKM Darurat Kembali Direvisi, Berikut Rincian Ketentuan Terbaru. Edisi 11 Juli 2021;
3. Apa Benar PPKM Diperpanjang Sampai Tanggal 2 Agustus, Edisi 16 Juli 2021;
4. Dibandingkan Hari Pertama PPKM Darurat, Penularan Covid-19 Saat Ini Lebih Parah. Edisi 21 Juli 2021;
5. PPKM Diperpanjang Sampai Tanggal Berapa. Edisi 26 Juli 2021.

Berdasarkan 5 (lima) pemberitaan dalam media *Kompas.com*, pada bulan Juli mayoritas pemberitaan pro terhadap Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat. Hal ini dikarenakan pro dengan adanya atau diberlakukannya Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat tersebut dapat membantu memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Pada pemberitaan di media *Kompas.com* ini pemberitaannya lebih memerhatikan kesejahteraan masyarakat sehingga pemerintah mendukung Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, namun tetap membuat kebijakan agar tetap menjaga kesejahteraan dan keselamatan masyarakatnya.

Merujuk pada data di atas mengenai pemberitaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di media *Kompas.com*, peneliti telah melakukan analisis *framing* model Robert N. Entman. Sebanyak 5 (lima) berita dari *Kompas.com*, hasil analisis dapat berupa:

Tabel 1. Analisis *Framing* Berita Kompas.com

Elemen	Kompas.com
<i>Define Problems</i> (Pendefinisian Masalah)	Peraturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) telah diterapkan oleh pemerintah. Langkah ini dinilai tepat untuk menyelamatkan masyarakat dari ancaman virus covid-19.
<i>Diagnose Causes</i> (Memperkirakan Masalah atau Sumber Masalah)	Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang ditetapkan oleh pemerintah harus bisa mengatur masyarakat dalam mencegah penyebaran virus covid-19.
<i>Make Moral Judgement</i> (Membuat Keputusan Moral)	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dalam hal ini terdapat pengecualian kepada masyarakat yang memiliki kepentingan di luar rumah untuk bekerja.
<i>Treatment Recommendation</i> (Menekankan Penyelesaian)	Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) ini memang dilakukan untuk memutus penyebaran virus covid-19 di wilayah DKI Jakarta. Dalam hal tersebut perlu adanya peran dari pemerintah dalam memperhatikan masyarakat yang sedang mengalami masa sulit saat diberlakukannya kebijakan yang tengah dijalankan saat ini.

Sumber: Hasil Analisa Peneliti

Dari hasil temuan peneliti yang menggunakan analisis Framing Robert N. Entman, melihat dari pemberitaan di media Kompas.com, dalam artikel berita ini redaksi seolah-olah memberikan penilaiannya terhadap kebijakan yang diterapkan, namun mengingatkan masyarakat untuk tetap mematuhi kebijakan yang telah diberlakukan sampai saat ini.

### Ideologi Media

Ideologi sering digunakan oleh para kelas atas untuk berupaya mempengaruhi kelas subordinat untuk memahami kelas berkuasa secara wajar dan alami melalui pemahaman ideologi untuk mencapai kepentingan ekonomi, sosial, serta politik dengan cara menggiring pengalaman sosial kaum pekerja dengan relasi sosial untuk memahami ideologi tersebut yang secara tidak langsung hanya menguntungkan pihak yang berkuasa dimana hal ini sangat bertentangan dengan para kaum pekerja (Fiske, 2011).

Dalam hal ini media Kompas.com memiliki ideologinya tersendiri. Menurut penulis, berdasarkan berita yang telah dipilih, pemberitaan tersebut menggambarkan bahwa Kompas.com memberitakan terkait dengan keadaan sosial masyarakat khususnya masyarakat DKI Jakarta yang diakibatkan dari dampak diberlakukannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Salah satu topik yang diangkat dalam pembahasan tersebut antara lain adalah kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan kembali karena mempertimbangkan aspek kesehatan dan keselamatan para masyarakat terkait dengan pencegahan penularan virus covid-19.

### 4. Simpulan

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam pemberitaan pro-kontra Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat,

*Kompas.com* terbukti melakukan pembingkaihan yang bersifat pro. Hal ini dapat dibuktikan dari artikel berita *Kompas.com* yang memberikan dukungan terhadap kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat tanpa menyudutkan Pemerintah, serta memberitakan keadaan sosial masyarakat yang berdampak dari kebijakan pemerintah terkait adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, dan mempertimbangkan aspek kesehatan dan keselamatan masyarakat dengan mencegah penularan virus Covid-19.

## **5. Ucapan Terima Kasih**

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara, narasumber, serta semua pihak yang turut membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

## **6. Daftar Pustaka**

- Basnyat, I., & Lee, S. (2015). Framing of Influenza A (H1N1) Pandemic in a Singaporean newspaper. *Health Promotion International*. 30(4). 942-953.
- Balkhair, A. A. (2020). Covid-19 Pandemic: A New Chapter in History of Infectious Diseases. *Oman Medical Journal*. 35(2). 2–3.
- Fiske, John. (2011). *Cultural and Communication Studies*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.